

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini tentang perbandingan efek penggunaan *toothbrush's tongue scraper* dengan *tongue scraper* dalam mengurangi koloni bakteri *streptococcus sp. α-hemolitik* rongga mulut disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata penurunan jumlah koloni sebelum dan setelah membersihkan lidah dengan *toothbrush's tongue scraper* adalah $155,8 \times 10^4 \pm 1925731$ CFU/ml ($p < 0,05$).
2. Rata-rata penurunan jumlah koloni sebelum dan setelah membersihkan lidah dengan *tongue scraper* adalah $52,8 \times 10^4 \pm 1342914$ CFU/ml ($p > 0,05$).
3. Selisih rata-rata penurunan jumlah koloni pre-test dan post-test pada kelompok *toothbrush's tongue scraper* adalah $155,8 \times 10^4$ CFU/ml serta selisih rata-rata penurunan jumlah koloni pre-test dan post-test pada kelompok *tongue scraper* adalah $52,8 \times 10^4$ CFU/ml dengan nilai $p = 0,182$ ($p > 0,05$). Penggunaan *toothbrush's tongue scraper* dan *tongue scraper* sama-sama mampu menurunkan jumlah koloni sebelum dan setelah membersihkan lidah, namun penggunaan *toothbrush's tongue scraper* lebih signifikan dalam menurunkan jumlah koloni dibandingkan menggunakan *tongue scraper* yang

tidak signifikan, dimana perbedaan diantara kedua alat tersebut kurang signifikan.

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk Masyarakat

Sikat gigi disertai dengan pembersih lidah (*toothbrush's tongue scraper*) lebih baik dipilih untuk digunakan sebagai metode pelengkap upaya preventif karena lebih praktis, ekonomis, nyaman digunakan dan memiliki efek penurunan jumlah koloni bakteri lebih besar daripada pembersih lidah khusus (*tongue scraper*). Pemilihan alat ini untuk menghindari rasa kurang nyaman dan refleks muntah yang lebih tinggi daripada *tongue scraper* yang cenderung berukuran lebih lebar.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang manfaat-manfaat lain dari penggunaan pembersih lidah seperti terhadap bau mulut (*halitosis*), pembentukan plak gigi, *tongue coating* dan lain-lain. Selain itu, peneliti lain juga dapat melanjutkan penelitian hingga identifikasi bakteri *Streptococcus mutans* rongga mulut dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap.

